



menjajalkan atau menjual buah duriannya di Jl. Anjasmoro merasa dirugikan ketika buah yang dikirim tersebut banyak yang rusak dan kesangsian pengelompokkan buah durian kecil dan besarnya yang mengakibatkan terhadap berubahnya harga buah durian. Dengan artian, buah durian yang kecil ketika dikelompokkan dengan buah durian yang besar akan mengakibatkan berubahnya harga buah durian yang kecil dengan mengikuti buah durian yang besar. Hal tersebut menjadi kerugian para pembeli yang dalam transaksi ini adalah para pedagang buah durian di Jl. Anjasmoro Kelurahan Sawahan Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

Kerugian yang dialami para pemesan buah durian yakni para pedagang buah durian di Jl. Anjasmoro Kota Surabaya disebabkan karena tidak bertanggung jawabnya para pemasok buah durian ketika terjadi ketidaksesuaian para pemesan dengan kondisi buah durian yang sudah dikirim dan sampai ke lokasi para pemesan. Pengiriman buah durian tersebut tanpa diikuti oleh pemasok buah durian yang mempunyai tanggung jawab dalam pengiriman buah durian tersebut. Para pemasok buah durian hanya menyewa seseorang dalam mengirim buah duriannya ke lokasi pemesan. Sehingga para pemesan dan para pemasok buah durian tidak bisa merundingkan masalah kerugian tersebut dengan musyawarah mencapai kesepakatan, yang hanya dilakukan dengan komplain melalui *telephone*. Hal tersebut tidak bisa menyelesaikan masalah kerugian yang dialami oleh para pemesan karena dianggap bukan tanggung jawab para pemasok buah durian dengan



















penjual sekaligus pengepul durian dengan kesepakatan durian yang akan dikirim ke Surabaya dengan waktu yang ditentukan. Dan kemudian pembeli menyebutkan spesifikasi durian yang akan dipesan dengan catatan buah durian yang akan di kirim bagus dan matang atau layak untuk di jual di Jl. Anjasmoro. Namun berbeda ketika buah durian di kirim dan sudah sampai di tempat para pemesan buah durian. Sering kali buah durian yang di kirim tersebut banyak yang rusak, tidak layak di jual, dan jumlah besar kecilnya buah durian yang harusnya dipisah sesuai dengan jumlah besar kecil durian yang tertulis di nota pengiriman dalam prakteknya durian tersebut di campur.

Dengan demikian, praktik jual beli buah durian dengan sistem pesanan di Jl. Anjasmoro Kota Surabaya berbeda dengan ketentuan-ketentuan yang menjadi prasyarat keabsahan jual beli *salam* dalam konteks hukum Islam. Yang dalam praktiknya seringkali terjadi ketidaksesuaian buah durian yang dipesan dan disepakati di awal dengan buah durian yang sudah dikirim dan sampai pada para pemesan.